

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAYANAN MANAJEMEN GEREJA PADA BNKP JEMAAT TELADAN MEDAN

Afen Prana Utama Sembiring^{1*}, Kristian Telaumbanua¹, Florida N.S Damanik¹

¹ Universitas Mikroskili
Email: afen@mikroskil.ac.id *

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 20 Juni 2024

Revised : 23 Juli 2024

Accepted : 24 Juli 2024

Key words:

Teknologi Informasi, Pekerja Gereja

DOI: 10.62335

ABSTRACT

BNKP Jemaat Teladan Medan is the largest church of the Nias tribe, located at Jl. Medan Teladan Stadium and has almost 4000 families of congregation members, Church Management Management, BNKP Teladan has almost 100 workers (Sintua) and has 7 Service Commissions. In carrying out its duties, every week meetings are held, both for workers (sintua) and service commissions. The density of meetings that are held means that workers are sometimes late because they are far apart and of course these workers are still tied to their daily work. In overcoming the obstacles faced by workers and the Service Commission in planning weekly meetings, the Development and Teaching Commission (KPP) wants to conduct Zoom Meeting Training in order to improve the performance of the Workers and Service Commission. The implementation methods include analyzing partner problems, offering and discussing solutions, outreach and training and conducting evaluations. Community service activities were successfully carried out and received a positive response from the training participants. It is hoped that in the future we will be able to use Zoom Meeting at every BPMJ meeting.

ABSTRAK

BNKP Jemaat Teladan Medan adalah Gereja terbesar Suku Nias beralamat di Jl. Stadion Teladan Medan dan memiliki hampir 4000 KK anggota jemaatnya, Pengelolaan Manajemen Gereja, BNKP Teladan memiliki hampir 100 Pekerja (Sintua) dan memiliki 7 Komisi Pelayanan. Dalam menjalankan tugasnya maka setiap minggu ada rapat-rapat dilakukan, baik para pekerja (sintua) maupun pada komisi-komisi Pelayanan. Padatnya rapat-rapat yang dilakukan membuat para pekerja kadang-kadang terlambat karena tempatnya berjauhan dan tentu juga para pekerja ini masih terikat dengan pekerjaan sehari-hari. Dalam mengatasi kendala-kendala para pekerja dan Komisi Pelayanan dalam merencanakan rapat-rapat setiap minggu, maka Komisi Pembinaan dan Pengajaran (KPP) ingin melakukan Pelatihan Zoom Meeting dalam rangka meningkatkan kinerja para Pekerja dan Komisi Pelayanan. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan analisis masalah mitra, menawarkan dan mendiskusikan solusi, sosialisasi dan pelatihan dan melakukan evaluasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil dilakukan dan mendapatkan respon positif dari peserta pelatihan. Diharapkan kedepan dapat menggunakan Zoom Meeting setiap rapat BPMJ.

PENDAHULUAN

Gereja merupakan tempat perkumpulan atau lembaga dari penganut iman Kristiani beribadah dan untuk saling berinteraksi. Pada Gereja ada peran dan tugas penting untuk memberikan kesaksian, bersekutu dan memberikan pelayanan ke sesama. Untuk membuat dan mengagendakan tugas penting tersebut kegiatan dilaksanakan dalam bentuk rapat-rapat kepada para pekerja dan komisi-komisi di gereja. Saat ini banyak aktifitas-aktifitas Gereja yang dimudahkan dengan adanya teknologi (Dessyana. et all, 2022).

BNKP Jemaat Teladan Medan adalah Gereja yang terbesar gereja Suku Nias yang beralamat di Jl. Stadion Teladan Kecamatan Medan Kota dengan memiliki hampir 4000 KK anggota jemaatnya, Dalam mengelola Manajemen Gereja, BNKP Teladan memiliki hampir 100 Pekerja (Sintua) dan memiliki 7 Komisi Pelayanan. Dalam menjalankan tugasnya maka setiap minggu ada aja rapat-rapat yang dilakukan, baik para pekerja (sintua) maupun pada komisi-komisi Pelayanan. Padatnya rapat-rapat yang dilakukan membuat para pekerja kadang-kadang terlambat karena tempatnya yang berjauhan dan tentu juga para pekerja ini masih terikat dengan pekerjaan sehari-hari.

Sebagaimana tertuang dalam Tridharma Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan unsur akademik di tingkat Universitas yang menyelenggarakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membentuk kepribadian sivitas akademika yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama dan mengimplementasikan ilmu yang dimilikinya kepada masyarakat luas tanpa mengharap imbalan dalam bentuk apapun Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada Badan Pekerja Gereja BNKP yang beralamat di Jl. Stadion Teladan Medan.

Teknologi informasi dan telekomunikasi yang murah dan mudah akan mereduksi keterbatasan ruang dan waktu yang selama ini menjadi keterbatasan (Hartanto, 2016). Saat ini telah banyak tersedia aplikasi yang menyediakan fasilitas video conference untuk membantu proses pembelajaran atau rapat namun peserta tetap dapat melaksanakan tatap muka meskipun berada ditempat yang berjauhan atau berbeda lokasinya (Sandiwarno, 2016).

Peserta kegiatan ini terdiri dari para pekerja Gereja. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada hari Sabtu disesuaikan dengan waktu kesediaan para pekerja Gereja dengan menggunakan zoom aplikasi. Materi yang diberikan adalah berupa Instalasi Zoom Meeting di Handphone, joint Zoom Meeting di Handphone, Pengaturan Audio dan Video dan lain-lain.

Pemanfaatan Zoom Meet merupakan platform tele-conference dan peserta yang join pada link yang disediakan dapat bertatap muka selayaknya melakukan rapat langsung (Kusuma & Hamidah, 2020).

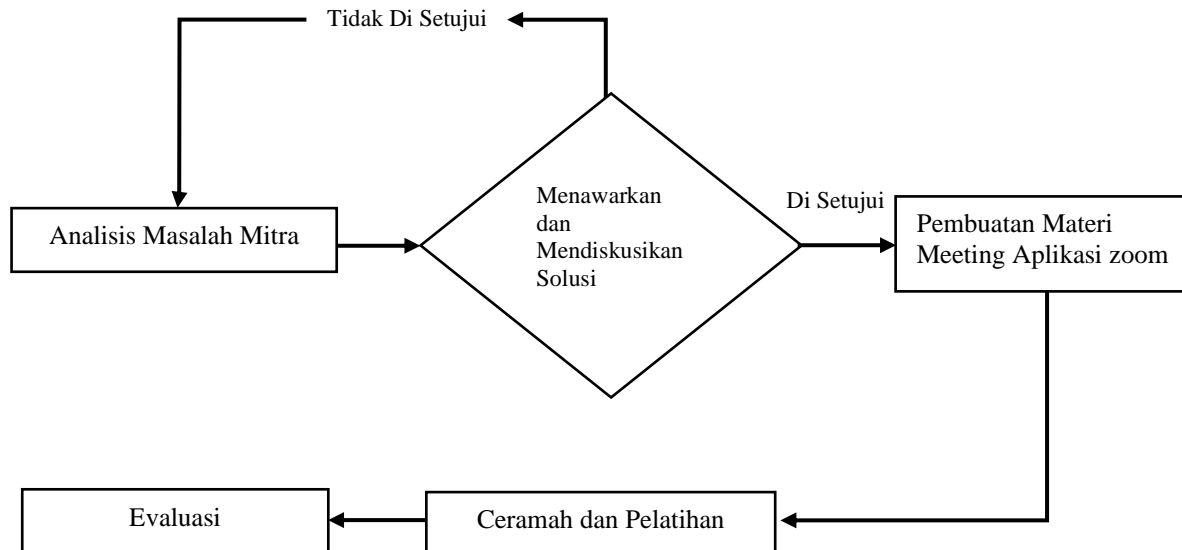
Dengan adanya pemberian materi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada para pekerja Gereja mengenai Aplikasi Zoom yang dapat digunakan dalam pelayanan tugas gerejawi. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai penggunaan Aplikasi Zoom dengan baik dan bermanfaat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sudah berlangsung selama 2 (dua) bulan lebih sejak dari identifikasi situasi mitra sampai dengan laporan kemajuan pelaksanaan ceramah/seminar. Pengabdian yang dilaksanakan oleh 3 (tiga) orang dosen dimulai dari mempersiapkan perjumpaan dengan pihak mitra, kemudian dilakukan pembahasan dan kesulitan kesulitan yang dihadapi mitra dan kebutuhan mitra, kemudian menyiapkan materi sesuai pembahasan dan kebutuhan mitra. Metode pelaksanaan diawali dengan peserta diminta mengisi link absensi dan pre-test sebelum kegiatan dimulai untuk mengukur pemahaman awal dari peserta. Kemudian ceramah dan

pelatihan secara langsung menggunakan perangkat aplikasi zoom di perangkat peserta masing-masing. Sebelum kegiatan berakhir, peserta diminta mengisi kembali link post-test yang disediakan. Dari hasil jawaban peserta terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai materi yang dibawakan kegiatan diakhiri dengan foto Bersama.

Metode pelaksanaan dapat dilihat dari gambar tahapan dibawah ini.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

Rincian pada langkah-langkah gambar di atas adalah sebagai berikut:

- a. Analisis Masalah Mitra Tim melakukan kunjungan ke lokasi mitra untuk mengidentifikasi masalah mitra dengan mewawancarai pengurus-pengurus gereja. Wawancara dilakukan dengan mengajukan gabungan dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Pengamatan langsung dilakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan gereja seperti kegiatan rapat-rapat di gereja. Hasil wawancara dan pengamatan dianalisis untuk menemukan permasalahan yang sedang dialami oleh mitra.
- b. Menawarkan dan Mendiskusikan Solusi hasil analisis akan digunakan oleh tim PKM untuk merancang usulan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Usulan solusi ditawarkan kepada mitra untuk didiskusikan bersama. Usulan solusi yang dirasa kurang tepat bagi mitra akan kembali dianalisis oleh tim PkM secara berulang hingga sesuai dengan kebutuhan mitra.
- c. Sosialisasi ceramah dan Pelatihan dilakukan dengan mitra di balai pertemuan 2 termin pertemuan dan peserta membawa perangkat handphone. Hal ini dilakukan agar dapat diikuti oleh semua peserta. Selain itu ada juga yang berpartisipasi mengikuti dengan kegiatan online. Dalam kegiatan ini akan diberikan pre-test untuk dapat mengukur sejauh mana pemahaman peserta akan topik yang akan dibawakan.
- d. Evaluasi Setelah kegiatan berakhir, tim pelaksana juga memberikan post test bagi peserta untuk melihat peningkatan pemahaman peserta. Tim juga akan memberikan kuesioner untuk mengetahui kepuasan peserta atas kegiatan yang terlaksana. Hal ini dilakukan sebagai bahan evaluasi tim pelaksana kedepannya.

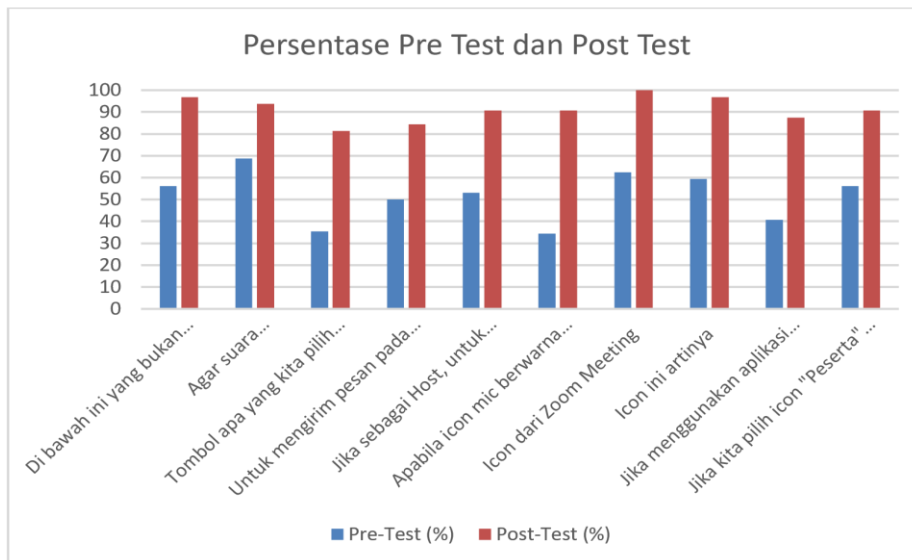
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dirancang agar peserta pelatihan pengguna pemula aplikasi Zoom Meeting dapat paham dan mampu dalam pengoperasian Aplikasi Zoom Meeting. Telah dilakukan dengan bersama-sama dan secara langsung melakukan instalasi Zoom Meeting di HP, Panduan Sign UP (daftar) Zoom, Join Zoom Meeting, Pengaturan Audio dan Video, Share Screen Materi, Membuat jadwal Zoom Meeting dan fitur sebagai host/co host di aplikasi Zoom Meeting. Kegiatan sudah berlangsung selama 2 (dua) bulan lebih sejak dari identifikasi situasi mitra sampai dengan laporan kemajuan.

Pelaksanaan Kegiatan sudah dilaksanakan sepanjang 2 (dua) termin yang dimulai pukul 08.00 WIB sampai Pukul 11.00 WIB, Istirahat kemudian termin yang ke dua dilanjutkan kembali Pukul 14.00 WIB sampai Pukul 17.30 WIB. Kegiatan ini diikuti 32 Peserta. Selama kegiatan berlangsung banyak peserta yang memberikan pertanyaan maupun diskusi kepada tim pengabdian Dosen Universitas Mikroskil mengenai menggunakan zoom meeting. Sebelum kegiatan berakhir, peserta diminta mengisi kembali link *post-test* yang disediakan. Berikut adalah hasil pengisian kuesioner peserta:

Tabel 1 Pertanyaan Kuesioner

Pertanyaan	Pre-Test (%)	Post-Test (%)
Di bawah ini yang bukan aplikasi video conference adalah	56,25	96,87
Agar suara Peserta/participants tidak masuk, maka harus di	68,75	93,75
Tombol apa yang kita pilih agar kita bisa berbagi layar di HP?	35,48	81,25
Untuk mengirim pesan pada saat meeting berlangsung menggunakan fasilitas	50	84,40
Jika sebagai Host, untuk menutup rapat kita pilih.....	53,12	90,62
Apabila icon mic berwarna merah silang artinya	34,37	90,62
Icon dari Zoom Meeting	62,50	100
Icon ini artinya	59,37	96,87
Jika menggunakan aplikasi zoom di HP. Lalu diminta berbicara di meeeting room, maka menggunakan layar safe driving mode dengan cara	40,62	87,50
Jika kita pilih icon "Peserta" maka kita dapat melihat	56,25	90,62
Rata-Rata	51,87	91,25



Gambar 2. Hasil Olahan Kuesioner Pre-Test dan Post-Test

Dari hasil jawaban peserta terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai materi yang dibawakan. Jika di presentase kan, jumlah pertanyaan yang dijawab pada saat pre-test pemahaman terhadap aplikasi Zoom Meeting 51,87 %. Setelah kegiatan dilaksanakan terdapat peningkatan pemahaman yang dijawab dengan 91,25%. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama.



Gambar 3. Penyampaian Materi Kegiatan

SIMPULAN

Simpulan yang dapat dibuat dari kegiatan PkM ini adalah

1. Memberikan pengetahuan mengenai teknologi aplikasi meeting dan memungkinkan partisipasi dalam rapat dari mana saja dan kapan saja, selama ada koneksi internet. Ini sangat membantu pekerja (Sintua) dan komisi-komisi yang masih terikat dengan pekerjaan sehari-hari.

2. Para pekerja (sintua) maupun tujuh (7) komisi-komisi pelayanan dapat kolaborasi lebih mudah dengan fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi dan diskusi mendalam pada pelaksanaan rapat.
3. Peningkatan produktifitas karena mendukung fitur yang memungkinkan rapat lebih terstruktur dan fokus, seperti agenda rapat, pengaturan waktu dan rekaman rapat.
4. Dengan memanfaatkan aplikasi zoom meeting, manajemen gereja yang dilakukan oleh para pekerja (sintua) maupun komisi-komisi pelayanan seperti agenda kerja dan rapat para pekerja dan komisi-komisi pelayanan yang ada tetap produktif dan terhubung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessyana, D., Sembiring, A. P. U., & Sigalingging, E. duwita. (2022). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN INOVASI PEMUDA GBKP Rg. DARUSSALAM MELALUI PEMAHAMAN EKONOMI DIGITAL: -. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 2(1), 15–22.
<https://journal.bukitpengharapan.ac.id/index.php/JURDIAN/article/view/34>
- Hartanto, W. 2016. Penggunaan E- Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1—18.
- Sandiwarno, 2016. Perancangan Model E- Learning Berbasis Collaborative Video Conference Leraning guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Ilmiah FIFO* 8(2) 191. <http://doi.org/10.22441/fifo.v8i2.i314>.
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *JIPMat*, 5(1).

LAMPIRAN

Lampiran Foto Pelaksanaan Kegiatan

